BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Restu, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan mengukur variasi fenomena, situasi, isu atau permasalahan.[1] Sugiyono menjelaskan dinamakan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan menganalisis dengan statistik.[2]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Menurut Kadek Eka, penelitian deskriptif komparatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan gejala dalam variabel yang diteliti untuk mengetahui perbedaan.[3] Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif komparatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecerdasan adversiti (*adversity quotient*) pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan jenis kelamin.

Lijan Poltak Sinambela menyebutkan bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, sehingga dapat diukur.[4] Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

---

[1] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 57

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,16.

[3] Kadek Eka Arya Saputra, "Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011", *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol.6 No.1. (2016).

[4] Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 30.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah sejumlah gejala, faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengarui atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi pada Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri berdasarkan jenis kelamin.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini ialah kecerdasan adversity (*adversity quotient*). Pada penelitian ini tidak diberikan suatu perlakuan dan data yang diambil adalah hal yang telah dialami subjek. Penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner dari Paul G. Stolzt yaitu Adversity Respons Profile (ARP) yang telah dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan, yaitu untuk mengetahui perbedan kecerdasan adversiti (*adversity quotient*) pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam menyelesaikan skripsi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu sesuai

yang ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa angkatan 2016-2017 Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri yang telah memprogram skripsi. Dengan memprogram skripsi mahasiswa diakui sebagai mahasiswa aktif guna sebagai syarat mengerjakan skripsi.

2. Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal. Pertimbangan memilih subjek yang telah melakukan seminar proposal karena agar subjek yang dipilih seragam serta mahasiswa ini sudah melewati setengah tahapan menyelesaikan skripsi dan sudah memiliki rancangan atau gambaran akan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Masih bimbingan untuk menyelesaikan skripsi. Berada pada proses menyelesaikan skripsi dengan bantuan bimbingan dosen pembimbing.

Populasi penelitian ini berjumlah 200 terdiri dari terdiri dari 30 laki-laki dan 170 perempuan, yaitu 121 mahasiswa angkatan tahun 2016 dan 79 mahasiswa angkatan tahun 2017.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,126.

Tabel 3. 1. Populasi Penelitian

Angkatan	Mahasiswa Laki-laki	Mahasiswa Perempuan	Total
2016	19	102	121
2017	11	68	79
Total	30	170	200

Setelah menentukan populasi untuk mempermudah jangkauan penelitian maka diambillah sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dari populasi. Sampel yang diambil harus representatif atau mewakili dari populasi.[6] Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability sampling*, yaitu pengambilan sampling yang memberi kesempatan sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.[7] Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dipilih dengan acak dan berstrata secara proporsional dalam populasi. Penggunaan sampel ini jika populasi memiliki anggota yang tidak homogen, dibutuhkan sampel secara representatif, dan seimbang antara subjek masing-masing strata.

Pengambilan sampel menurut Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang dapat diambil semuanya, dan bila subjek lebih besar dari 100 orang bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[8] Peneliti akan mengambil 20% dari strata secara acak untuk dijadikan sampel. Dari jumlah anggota populasi 170 mahasiswa perempuan akan diambil 20%

[6] Ibid., 127.
[7] Ibid., 129.
[8] Surarsimin Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Kasara,2013).

dan karena jumlah anggota populasi laki-laki hanya 30 mahasiswa agar selisih sampel tidak jauh beda maka akan digunakan semua.

Berikut langkah-langkah dalam pengambilan sampel:

1. Proportionate:

   Dari jumlah mahasiswa perempuan 170 digunakan 20%:

   170 x 20% = 34

2. Stratified :

Angkatan	Mahasiswa Perempuan	Total
2016	102 / 170 x 32	20
2017	68 / 170 x 32	14
Total		34

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 mahasiswa, 30 mahasiswa laki-laki dan 34 mahasiswa perempuan. Namun karena dalam penelitian ini adalah penelitian perbandingan maka peneliti akan mengambil sampel berjumlah sama antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan mengurangi empat sampel mahasiswa perempuan. Sehingga, jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 60 orang, terdiri atas 30 mahasiswa laki-laki dan 30 mahasiswa perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel atau fenomena yang dikaji oleh peneliti. Dan apabila alat ukur belum ada maka peneliti yang akan merancangnya.[9]

[9] Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.,151.

Dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan adversiti (*adversity quotient*).

Skala kecerdasan adversiti (*adversity quotient*) disesuaikan dengan bentuk skala likert. Skala likert yang digunakan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai rentang nilai angka dari 1-4, empat skala pilihan digunakan untuk kuesioner skala likert berguna untuk memaksa responden memilih salah satu kutub karena tidak terdapat pilihan "netral". Dan memiliki bentuk dua bentuk pernyataan favorabel (yang

mendukung) dan pernyataan unfavorabel (yang tidak mendukung). Ketentuannya sebagai berikut: untuk skor favorabel (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju; sedangkan skor aitem unfavorabel (4) Sangat Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (2) Setuju, dan (1) Sangat Setuju.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dari Paul G. Stolzt yaitu Adversity Respons Profile (ARP). Dalam skala ini memiliki empat dimensi, yaitu: control (kendali/C), origin dan ownership (asal usul dan pengakuan/ O2), reach (jangkauan/ R), dan endurance (daya tahan/ E).

Blueprint dari skala kecerdasan adversiti sebelum uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Blueprint Skala Kecerdasan Adversiti Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1.	Control / Kendali	Mengendalikan diri ketika ada masalah	1, 9	5,13	12
		Merasakan masalah secara positif	17, 25	21, 29	
		Yakin dapat mengatasi masalah secara positif	33, 41	37, 45	
2	Origin dan Ownership / Asal Usul dan Pengakuan	Dapat mengakui bahwa kesalahan berasal dari dirinya	2, 10	6, 14	12
		Berusaha menjadi lebih baik	18, 26	22, 30	
		Bertanggungjawab pada permasalahan yang terjadi	34, 42	38, 46	
3	Reach / Jangkauan	Memahami tingkat kesulitan	3, 11	7, 15	12
		Memahami dampak dari permasalahan yang terjadi	19, 27	23, 31	
		Berupaya menghentikan dampak dari permasalahan	35, 43	39, 47	
4	Endurance / Daya Tahan	Mampu memprediksi lamanya kesulitan berlangsung	4, 12	8, 16	12
		Mengetahui kemampuan bertahan dalam permasalahan	20, 28	24, 32	
		Memiliki harapan yang baik di masa depan	36, 44	40, 48	
Total			24	24	48

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dengan meminta bantuan ahli untuk mengevaluasi aitem penelitian (professional judgement) yaitu dosen pembimbing, dan setelah itu dilakukan uji coba aitem pada 30 mahasiswa, terdiri dari 15 mahasiswa dan 15 mahasiswi yang masih melakukan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi. Hasil setelah ujicoba aitem dari 48 aitem diperoleh aitem yang valid sebanyak 31 dan sebanyak 17 aitem tidak valid.

Menentukan validitas instrumen akan dilakukan perhitungan validitas butir dengan menggunakan SPSS versi 21 dengan rumus r hitung > r tabel dengan uji signifikansi 0.05, maka dinyatakan aitem valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan bisa dipercaya dan bila digunakan kembali dengan subjek tersebut dapat memberikan hasil yang relatif sama.[10] Dari butir pernyataan yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan alpha cronbach's dengan menggunakan program

[10] Ibid., 239.

SPSS versi 21. Terdapat kategori koefisien uji reliabilitas, sebagai berikut:[11]

Tabel 3. 3. Kategori Koefisien Uji Reliabilitas

Interval	Kriteria
0,0 – 0,199	Sangat Rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Tinggi
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi

Berikut disajikan blueprint skala kecerdasan adversiti yang valid dan yang gugur setelah ujicoba aitem, sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Blueprint Skala Kecerdasan Adversiti Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1.	Control / Kendali	Mengendalikan diri ketika ada masalah	(1), 9	(5),13	7
		Merasakan masalah secara positif	17, 25	21, (29)	
		Yakin dapat mengatasi masalah secara positif	(33), (41)	37, 45	
2	Origin dan Ownership / Asal Usul dan Pengakuan	Dapat mengakui bahwa kesalahan berasal dari dirinya	(2), 10	6, (14)	9
		Berusaha menjadi lebih baik	18, 26	22, 30	
		Bertanggungjawab pada permasalahan yang terjadi	(34), 42	38, 46	
3	Reach / Jangkauan	Memahami tingkat kesulitan	(3), 11	(7), 15	7

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,248.

		Memahami dampak dari permasalahan yang terjadi	19, 27	23, (31)	
		Berupaya menghentikan dampak dari permasalahan	(35), 43	(39), 47	
4	Endurance / Daya Tahan	Mampu memprediksi lamanya kesulitan berlangsung	(4), 12	8, (16)	
		Mengetahui kemampuan bertahan dalam permasalahan	20, (28)	24, (32)	
		Memiliki harapan yang baik di masa depan	36, 44	40, 48	8
		Total	15	16	31

Keterangan: nomor aitem bertanda kurung tebal "()" adalah nomor aitem yang gugur setelah ujicoba

Berdasarkan aitem-aitem yang valid tersebut maka skala kecerdasan adversiti setelah uji coba disusun kembali dengan memberikan penomoran baru, sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Penomoran Baru Skala Kecerdasan Adversiti dengan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1.	Control / Kendali	Mengendalikan diri ketika ada masalah	3(9)	7(13)	
		Merasakan masalah secara positif	9(17), 17(25)	13(21)	
		Yakin dapat mengatasi masalah secara	-	22(37), 28(45)	7

		positif			
2	Origin dan Ownership / Asal Usul dan Pengakuan	Dapat mengakui bahwa kesalahan berasal dari dirinya	4(10)	1(6)	9
		Berusaha menjadi lebih baik	10 (18), 18(26)	14(22), 20(30)	
		Bertanggungjawab pada permasalahan yang terjadi	25(42)	23(38), 29(46)	
3	Reach / Jangkauan	Memahami tingkat kesulitan	5(11)	8(15)	7
		Memahami dampak dari permasalahan yang terjadi	11(19), 19(27)	15(23)	
		Berupaya menghentikan dampak dari permasalahan	26(43)	30(47)	
4	Endurance / Daya Tahan	Mampu memprediksi lamanya kesulitan berlangsung	6(12)	2(8)	8
		Mengetahui kemampuan bertahan dalam permasalahan	12 (20)	16(24)	
		Memiliki harapan yang baik di masa depan	21(36), 27(44)	24(40), 31(48)	
		Total	15	16	31

Keterangan: nomor bertanda kurung "()" adalah nomor aitem sebelum uji coba.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

   Kuesioner ialah cara atau teknik untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.[12] Penelitian ini, menggunakan kuesioner dari skala Kecerdasa Adversiti yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dari Paul G. Stolzt yaitu Adversity Respons Profile (ARP).

2. Dokumentasi

   Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, data atau karya-karya.[13]

---

[12] Ibid., 199.

[13] Hardani, et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Kaul ialah usaha menemukan fakta dengan cara mempelajari materi secara sistematis.[14] Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

1. Pengolahan Data

   Data yang telah terkumpul maka memasuki langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Dalam pengolahan data tahap yang dilalui meliputi:

   a. Scoring

      Memberikan skor atau nilai pada butir soal atau pernyataan variabel pada kuesioner.

   b. Tabulating

      Langkah selanjutnya dengan menampilkan menjadi lebih sederhana berupa tabel. Variabel kecerdasan adversiti (*adversity quotient*) yang telah diisi oleh responden melalui kuesioner akan siap dianalisis.

2. Analisis Data Deskriptif

   Analisis data secara deskriptif digunakan guna mendeskripsikan kecerdasan adversiti mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam menyelesaikan skripsi. Untuk melihat kecenderungan data pada variabel, maka analisis yang dicari adalah sebagai berikut:

[14] Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif.*,376.

a. Skor rata-rata / mean

Adapun rumus mencari skor rata-rata atau mean adalah:

$$Me = \frac{\sum fxi}{n}$$

Keterangan

∑ fxi : jumlah nilai setelah dikali dengan frekuensi

n : jumlah individu

b. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

f : frekuensi

x : nilai dari setiap responden

n : jumlah responden

c. Kategorisasi skor

Langkah-langkah untuk menetapkan kategori interval skor sebagai berikut:

1) memberikan skor pada setiap alternatif jawaban

2) menjumlahkan skor keseluruhan alternatif jawaban

3) menetapkan kategori sesuai dengan rumus yaitu:[15]

Tabel 3. 6. Rumus Kategorisasi Skor

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	M + 1SD ≤ X

[15] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 150.

Sedang	M – 1SD ≤ X < M + 1SD
Rendah	X < M – 1SD

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan Program aplikasi Statistical Package for social sciene (SPSS) 21 for windows. Dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, sebaliknya bila nilai signifikan kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.[16]

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berguna untuk mengetahui varian dari populasi yang didapat apakah bersifat homogen atau heterogen.[17] Untuk menguji homogenitas sampel, pengambilan data diasumsikan bahwa varians yang dimiliki sampel tidak jauh beda, maka sampel dapat diartikan homogen. Untuk menguji homogenitas varian menggunakan uji F. [18]

$$F = \frac{Varian\ terbesar}{Varian\ terkecil}$$

c. Uji Hipotesis

[16] Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 107.
[17] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunana Kalijaga, 2017), 152.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,266.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus uji-t (*independent sample t-test*). Uji-t digunakan terhadap dua kelompok yang diambil dari satu popualasi dengan membandingkan dua nilai rata-rata, yang merupakan suatu angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan rata-rata.[19] Hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1) jika t hitung > t tabel atau Sig < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan kecerdasan adversiti (*adversity quotient)* mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan jenis kelamin.
2) jika t hitung < t tabel atau Sig > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan kecerdasan adversiti (*adversity quotient)* mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan jenis kelamin. Derajat kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5%.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan t-test. memiliki beberapa rumus sebagai berikut:

1) Bila jumlah sanggota sampel $n_1 = n_2$, dan varian homogen ($\alpha_1^2 = \alpha_2^2$) maka digunakan rumus t-test

[19] Kuncono, *Aplikasi Komputer Psikologi*. (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia, 2004),76.

separated maupun *pool varian.* Untuk melihat harga t-tabel digunakan dk = $n_1 + n_2$-2

2) Bila $n_1 \neq n_2$, varian homogen ($\alpha_1^2 = \alpha_2^2$), digunakan rumus t-test dengan pooled varian. Derajat kebebasannya (dk) = $n_1 + n_2$-2

3) Bila $n_1 = n_2$, varian tidak homogen ($\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$) digunakan rumus t-test *separated* maupun *pool varian.* Untuk melihat harga t-tabel digunakan dk = n_1 - 1 atau n_2-1.

4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogen ($\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$). Digunakan t-test dengan *separated varian*, untuk melihat harga t-tabel digunakan dk = n_1 – 1 dan n_2-1 dibagi dua, kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.[20]

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,262.